

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguasaan keterampilan berbahasa bagi siswa sangatlah penting. Berbahasa dikatakan sangat penting karena digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Sebagaimana fungsi bahasa, yaitu sebagai sarana untuk untuk menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin mudah orang lain memahami apa yang telah disampaikan.

Membaca pada dasarnya berasal dari kata baca yang artinya mengeja. Membaca juga dapat diartikan sebagai proses melihat serta memahami sebuah tulisan dengan mengeja dan melafalkannya.² Dalam bahasa terdapat empat komponen yang tidak dapat dipisahkan salah satunya yaitu keterampilan membaca.³ Bahasa merupakan alat komunikasi yang tersusun dalam berbagai bentuk seperti kata, klausa, kelompok kata, dan kalimat yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan. Selain itu bahasa merupakan sistem komunikasi bagi manusia yang di ungkapkan melalui lisan ataupun tulisan yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar, seperti kata, morfem, dan kalimat. Dengan demikian, membaca memiliki tujuan untuk menemukan makna bukan hanya sekedar mengenal huruf.

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2016)

³ Tri Wiratno and Riyadi Santosa, *Bahasa, Fungsi Bahasa, Dan Konteks Sosial* (Jakarta, 2014).

Keterampilan membaca adalah proses yang digunakan pembaca untuk mendapatkan pesan yang akan disampaikan penulis melalui media kata atau bahasa tulis. Membaca dapat diartikan juga sebagai suatu metode yang kita gunakan dalam berkomunikasi dengan diri sendiri maupun orang lain yaitu mengkomunikasikan makna tersirat dalam lambang tertulis. Pentingnya membaca memiliki tujuan mencari dan memperoleh informasi, isi, dan makna suatu bacaan.⁴ Namun sayangnya saat ini budaya membaca kurang diperhatikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca, yaitu sesuatu yang dapat mendorong dan membangkitkan seseorang untuk rajin dalam membaca serta berusaha untuk mengetahui suatu makna yang ada dalam suatu bacaan yang telah ditemukan. Dengan demikian, akan ada perhatian, kuatnya ingatan, serta konsentrasi yang baik.

Fenomena membaca saat ini tergolong dalam status yang memprihatinkan karena faktor eksternal lingkungan sekolah yang kurang mendukung seperti halnya terbatasnya buku bacaan atau perpustakaan yang perannya belum maksimal, orangtua yang kurang mendukung kegiatan membaca anak dan penggunaan handphone yang tidak dibatasi. Pada kenyataannya minat baca peserta didik masih kurang dan perlu ditingkatkan

⁴ Noreka Elisabeth, *Pengembangan Mediaa Berbasis IT Keterampilan Berbahasa Membaca Nyaring*, 2019.

terutama pada teks narasi.⁵ Hal serupa juga terjadi pada siswa MTsN 5 Tulungagung. Dengan demikian, minat membaca pada siswa perlu ditingkatkan dan diperhatikan lagi.

Pada dasarnya, menulis juga salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa selain dari membaca, menulis merupakan kegiatan untuk mengekspresikan diri sang penulis pada karyanya.⁶ Kegiatan Menulis sendiri terbilang sangat luas, salah satunya yaitu menulis teks narasi. Adapun pengertian mengenai teks narasi adalah karangan cerita yang di dalamnya menyajikan peristiwa atau kejadian yang disusun secara runtut sesuai dengan waktu terjadinya. Pada dasarnya, semua teks memiliki suatu struktur naratif didalamnya dan persuasif yang bermaksud untuk menyampaikan makna tertentu sesuai dengan maksud penulis.⁷ Keunggulan dari teks narasi sendiri adalah pembawaan alur teks karangan yang tidak bertele-tele.

Berdasarkan observasi awal dengan guru bahasa Indonesia MTsN 5 Tulungagung menyatakan bahwa rendahnya minat baca dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Trisna wahyu berpendapat bahwa penyebab kurangnya keterampilan menulis siswa dikarenakan adanya beberapa masalah diantaranya kesulitan mengawali tulisan, kesulitan Menyusun kalimat dalam paragraf yang saling berhubungan, kesulitan menemukan tema, kosakata yang

⁵ Yasir Arafah, *Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Siswa Di Madrasah*, (Banjarbaru. Al Falah: 2017).

⁶ Tri Kenang, *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. (Klaten, Jawa Tengah, 2021).

⁷ Rahardjo, Mudjia, *Study Teks Dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: 2018).

terbatas, kurangnya materi yang dibutuhkan saat menulis, dan kesulitan menyesuaikan kata yang cocok dalam menulis.⁸

Oleh sebab itu. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah minat baca mempengaruhi keterampilan menulis narasi, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung*”. H. Hartinah berpendapat bahwa faktor dari minat membaca ada hubungannya dengan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis, termasuk dalam menulis narasi.⁹ Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut, dikarenakan menurut guru Bahasa Indonesia MTsN tersebut minat baca siswa masih rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat baca. Sejalan dengan itu, teks narasi dipilih dikarenakan sebagai bacaan guna mengetahui kemampuan siswa dalam membaca untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis narasi.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa. Selain itu, penelitian ini dibatasi dan fokus pada pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa.

⁸ Trisna Wahyu, “Pengaruh Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD Ma’arif Ponorogo” (IAIN Ponorogo, 2022).

⁹ Hartinah H, “*Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi*”. (Simatupang, Jakarta Selatan: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 2018).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan tersebut, maka masalah penelitian ini adalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah uraian yang menyebutkan secara spesifik mengenai maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari sebuah penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIII MTsN 5 Tulungagung”.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelajar Bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mempelajari Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis narasi. Penelitian ini dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan minat baca dan terampil dalam menulis narasi.

- b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana mengajar dan memberikan motivasi

siswa untuk rajin membaca dalam berbagai strategi. Selain itu penelitian ini dapat diterapkan dalam aktivitas kelas untuk meningkatkan minat baca pada siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan peneliti lain diharapkan dapat menemukan pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi kelas VIII untuk studi lebih lanjut.

2. Manfaat Teoritis

Setelah dilaksanakannya penelitian ini diharapkan bagi Lembaga Pendidikan, dapat dijadikan salah satu referensi atau landasan untuk praktek pembelajaran maupun pengembangan teori.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang sedang dipelajari, terdapat dua macam hipotesis, yaitu:

1. H_0 , Tidak ada pengaruh pada pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.
2. H_a , Adanya pengaruh pada pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Minat Baca

Anis Zohriah berpendapat bahwa minat adalah suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar kendali.¹⁰ Minat baca adalah ketertarikan yang kuat dan mendalam disertai dengan adanya perasaan senang dengan kegiatan membaca sehingga mampu mengarahkan seseorang untuk membaca atas kemauannya sendiri. Minat membaca merupakan keinginan yang disertai dengan usaha seseorang untuk membaca.

Minat baca dapat mempengaruhi kegiatan menulis siswa. Semakin besar keinginan untuk membaca, siswa akan lebih mudah dalam memahami suatu bacaan. Dengan meningkatkan minat baca, siswa dapat memperbanyak kosakata sehingga lebih mudah dalam menulis.

2. Menulis

Menulis adalah proses dalam menyampaikan suatu informasi yang berbentuk lambang-lambang grafik yang bisa dibaca maupun dipahami oleh penulis maupun orang lain. Untuk itu, dalam menulis terjadilah proses penyampaian informasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca.¹¹ Selain itu menulis juga dapat dimaknai sebagai penyaluran pesan, ide, maupun gagasan yang ada dalam pikiran serta imajinasi

¹⁰ Zohriah Anis, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Tarbawi*, 2016.

¹¹ Rosmaya Elin, "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Di SMP," *Deiksis*, 2018.

seseorang untuk dijadikan sebuah tulisan. Terlepas dari itu ketika seseorang hendak menulis bukan hanya sekadar menuangkan apa yang ada dalam pikiran dan diungkapkan melalui bahasa tulis, namun perlunya memahami tanda baca, ejaan, serta memahami apa yang akan ditulis sehingga dapat mengapresiasikannya kedalam karya tulis dengan benar dan dapat dipahami oleh pembaca.

3. Teks Narasi

Teks narasi adalah karangan cerita yang di dalamnya menyajikan rangkaian peristiwa yang disusun sesuai urutan waktu. Teks narasi berisikan sesuai dengan peristiwa yang benar adanya dan bisa hanya berupa hayalan saja. Selain itu, teks narasi memiliki tujuan menghibur pembaca dengan menceritakan pengalaman yang indah yang dituangkan melalui kisah cerita fiksi ataupun nonfiksi.¹²

Dalam menulis teks narasi penulis harus paham struktur dan jenisnya. Oleh sebab itu pentingnya membaca sebelum menulis teks narasi perlu dilakukan agar kosa kata siswa bertambah dan mempermudah saat memulai menulis teks narasi.

¹² Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Teks Narasi Dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi (Cas Dari Cerita Dan Buku)*, Dede Surya (Banjarbaru, 2018).

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung, Adapun sistematika pembahasan yang diuraikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat sampul, halaman judul, halaman persetujuan, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar Lembaga dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri atas **BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, BAB VI**. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

- a. **BAB I Konteks Penelitian**, bagian ini menguraikan tentang konteks pembahasan berupa latar belakang peneliti dalam melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. **BAB II Landasan Teori**, bagian ini memuat tentang uraian teori yang digunakan sebagai landasan penelitian. Selain itu, terdapat juga kerangka pikir dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan tema penelitian.

- c. **BAB III Metode Penelitian**, bagian ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.
- d. **BAB IV Hasil Penelitian**, bagian ini menguraikan pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.
- e. **BAB V Pembahasan**
Bagian ini menguraikan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.
- f. **BAB VI Penutup**, bagian ini berisikan kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.